

## ABSTRAK

**Muhammad Jihad Nurshiddiq, 1172020151, 2021.** *Pembelajaran Daring dalam Mengembangkan Metakognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kelas XII SMA Plus Al-Ghifari Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir peserta didik dalam mengatur, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran daring yang menyebabkan pemahamannya belum maksimal. Untuk menyikapi masalah tersebut pendidik PAI melakukan upaya dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dengan cara menggunakan berbagai media online dan metode pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis serta meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya secara mandiri.

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Proses pembelajaran daring. 2) Konsep metakognitif pada pembelajaran daring. 3) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring. 4) Tingkat keberhasilan pembelajaran daring dalam mengembangkan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XII SMA Plus Al-Ghifari Bandung.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa pembelajaran daring dapat mencapai tujuan pembelajaran apabila memuat komponen esensial seperti diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif. Dalam hal ini, pembelajaran daring diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir atau metakognitif peserta didik dalam mengatur, memantau dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berlokasi di SMA Plus Al-Ghifari Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket atau kuisioner. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMA Plus Al-Ghifari Bandung sudah berjalan baik. 2) Konsep metakognitif atau kemampuan dalam mengatur, mengontrol, memantau dan mengevaluasi proses berpikirnya pada pembelajaran daring mulai terbentuk di dalam diri peserta didik. 3) Faktor pendukung: media pembelajaran dikombinasikan dengan metode tertentu, pendidik PAI yang profesional dan kompeten, tersedianya laptop atau handpone, sekolah menyediakan layanan internet bagi pendidik, pembinaan *In House Training* (IHT) bagi pendidik. Adapun faktor penghambat: kuota terbatas, jaringan internet tidak stabil, media online bermasalah, keterlambatan peserta didik, penyampaian materi kurang maksimal, penumpukkan tugas, penurunan motivasi belajar. 4) Tingkat keberhasilan pembelajaran daring dalam mengembangkan metakognitif peserta didik pada mata PAI berada pada kategori cukup baik. Peserta didik mampu mengarahkan proses berpikirnya dalam menyelesaikan permasalahan dan menyadari strategi tertentu yang meningkatkan ketepatan berpikirnya walaupun belum dapat dikatakan maksimal.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, Metakognitif, Pendidikan Agama Islam.*